

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dewasa ini tidak terlepas dari semakin bertambah majunya teknologi komputer. Kebutuhan akan teknologi komputer pun semakin diminati oleh perusahaan-perusahaan disegala bidang, baik perusahaan swasta maupun instansi pemerintahan. Hal ini berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh sistem komputerisasi. Bahkan dengan kecanggihan teknologi komputer yang semakin berkembang dengan pesat dapat memudahkan perusahaan-perusahaan tersebut untuk meningkatkan efisiensi kerja karena pekerjaan yang dilakukan dengan komputer dapat menghemat baik dari segi \ waktu, ruang, tenaga, biaya, dan lain-lain.

Pada mulanya komputer hanya digunakan sebagai alat penghitung oleh manusia. Namun sekarang ini semakin berkembangnya teknologi khususnya dibidang komputer serta dengan meningkatnya kebutuhan serta pengetahuan manusia akan pentingnya teknologi, maka fasilitas yang disediakan oleh komputer pun semakin meningkat dengan tidak hanya digunakan sebagai alat penghitung saja.

Saat ini komputer dapat digunakan untuk mengelola data-data yang dibutuhkan menjadi sebuah informasi yang sangat berguna bagi orang yang ingin memanfaatkan informasi tersebut.

Untuk menjamin penyelenggaraan tugas pemerintahan dalam pembangunan Pendidikan secara berdayaguna dan berhasilguna, diperlukan sistem khusus yang mampu memberikan keseimbangan terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan, dengan misi tiap satuan organisasi pemerintah untuk memotivasi kinerja Pegawai perlu disusun pola karier yang memungkinkan potensi Pegawai dikembangkan seoptimal mungkin dalam rangka misi organisasi pemerintah yang akhirnya pencapaian tujuan nasional dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Administrasi Kepegawaian Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pendidikan. Maka objek penelitian ini akan digunakan untuk tugas akhir dengan judul **“PERANGKAT LUNAK BANTU ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DENGAN PENDEKATAN OBJEK” (Studi Kasus Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi).**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana membuat Perangkat Lunak Bantu Administrasi Kepegawaian yang bisa mempermudah pegawai UPTD dalam mengelola Pendidikan Kecamatan Curugkembar.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membuat Perangkat Lunak Bantu Administrasi Kepegawaian dengan Metode Pendekatan Object Oriented.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Membantu Pegawai UPTD Pendidikan dalam mengelola data PNS, Guru Honorer, Sukwan dan Sekolah (Formal dan Non Formal) Kecamatan Curugkembar.
- Membantu pegawai UPTD Pendidikan dalam mengelola kegiatan pendidikan dan mengoptimalkan kinerja dan sumbardaya manusia di Kecamatan Curugkembar.
- Memberi kemudahan Kepala UPTD Pendidikan dalam Administrasi (Absensi) Kepegawaian UPTD Pendidikan Kecamatan Curugkembar.

1.4 Batasan Masalah

Guna Memaksimalkan hasil penelitian, maka diberikan batasan terhadap ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, diantaranya :

- a. Mengelola data lengkap PNS, Guru Honorer, Sukwan, Pendidikan Formal (SD, SMP, TK , SMA, SMK) dan Pendidikan Non Formal (Kesetaraan, Dikmas, Paud Lembaga) Kecamatan Curugkembar.
- b. Mengelola Kegiatan sekolah Formal (Kenaikan Kelas) Kecamatan Curugkembar.
- c. Absensi kepegawaian (Masuk dan Pulang) di UPTD Pendidikan Kecamatan Curugkembar.

- d. Membuat laporan Data (Absensi Pegawai UPTD, PNS, Honorer, Sukwan, Kegiatan Sekolah, Sekolah Formal dan Sekolah Non Formal) Kecamatan Curugkembar.

Sesuai dengan permasalahan yang terdapat di UPTD Pendidikan Kecamatan Curugkembar maka penelitian ini tidak sampai dengan bagian keuangan dan hanya mencakup (Kasubag TU, Bagian Kepegawaian, PNF Paud, PNF Kesetaraan dan PNF Dikmas).

1.5 Metodologi Penelitian

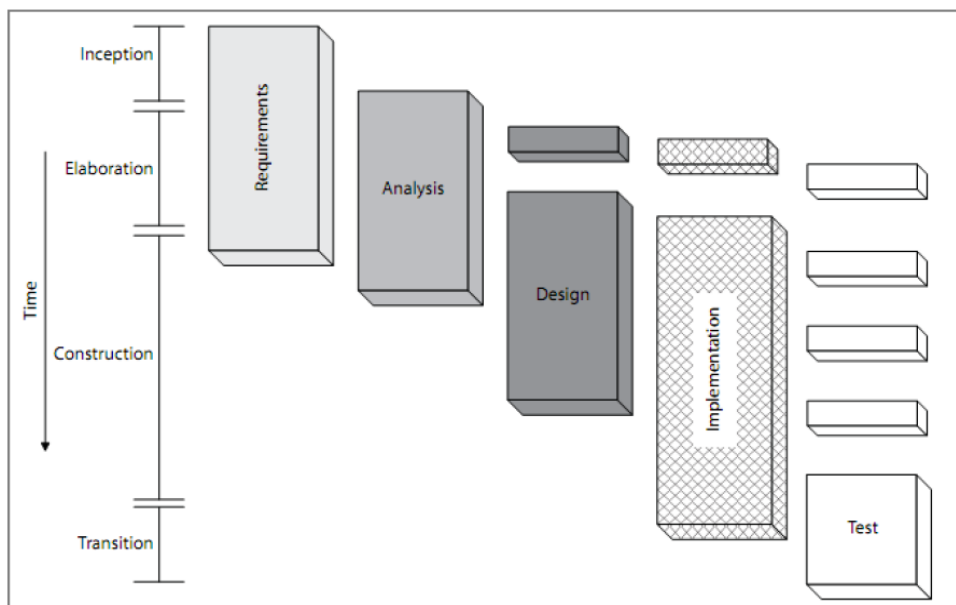
Penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode penelitian yang kemudian dirangkum dalam suatu bentuk sistematis penulisan berupa metodologi penelitian.

Berikut penjabarannya :

1. Tahap Pengumpulan Data dengan beberapa cara, yaitu :
 - a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati langsung proses-proses yang terjadi pada setiap sistem untuk dijadikan sebagai bahan analisis terhadap objek penelitian, yaitu dinas pendidikan kecamatan curugkembar.
 - b. Interview yaitu pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan instansi yang bersangkutan yaitu dinas pendidikan kecamatan curugkembar.
 - c. Untuk menghasilkan suatu sistem informasi Administrasi Kepegawaian maka penulis melakukan studi perbandingan sistem lain yang ada pada internet atau buku.

2. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Tahapan yang digunakan dalam pengembangan Perangkat Lunak ini dilakukan dengan konsep *Object Oriented* yang dari metode *Unified Process* (UP) yang merupakan metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai *best practises* yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak.



Gambar 1.1 Arsitektur *Unified Process* (UP)

Lima Tahapan pada *Unified Process* yaitu Requirement, Analysis, Desain Implementation dan Test.

1. **Requirement**, bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup pekerjaan serta untuk menemukan aktor dan use case terhadap kebutuhan sistem dan membuat prototipe antarmuka pengguna.

2. **Analysis**, merupakan proses untuk memahami sistem yang ada, kemudian mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya serta mencari kelas-kelas yang berkaitan dengan kebutuhan sistem.
3. **Desain**, proses merancang atau mendesain sistem berdasarkan hasil analisis pada sistem, merubah kebutuhan menjadi karakteristik yang dimengerti oleh perangkat lunak sebelum dimulai penulisan program dan memperbaiki kekurangan atau kesalahan pada tahap *analysis* dan mendesain kelas-kelas.
4. **Implementation**, dalam tahapan ini dilakukan menerapkan antarmuka kelas-kelas pada sistem, mengintegrasikan sistem dan mengimplementasikan subsistem.
5. **Test (Pengujian)**, Merencanakan dan merancang tes, melakukan tes kepada sistem, melakukan integrasi serta mengevaluasi tes kepada sistem yang masih belum sesuai dengan perancangan.

Metode UP merupakan metode pengembangan kegiatan yang berorientasi pada proses. Dalam metode ini, terdapat empat fase pengembangan perangkat lunak yaitu:

- *Inception / Insepsi*

Pada tahap ini pengembang mendefinisikan batasan kegiatan, melakukan analisis kebutuhan user, dan melakukan perancangan awal perangkat lunak (perancangan arsitektural dan *use case*). Pada

akhir fase ini, prototipe perangkat lunak versi *Alpha* harus sudah dirilis

- *Elaboration / Elaborasi*

Pada tahap ini dilakukan perancangan perangkat lunak mulai dari menspesifikasikan fitur perangkat lunak hingga perilsan prototipe versi *Betha* dari perangkat lunak.

- *Construction / Konstruksi*

Pengimplementasian rancangan perangkat lunak yang telah dibuat dilakukan pada tahap ini. Pada akhir tahap ini, perangkat lunak versi akhir yang sudah disetujui administrator dirilis beserta dokumentasi perangkat lunak.

- *Transition / Transisi*

Instalasi , *deployment* dan sosialisasi perangkat lunak dilakukan pada tahap ini.

1.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Pendidikan Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi, dengan rencana dan jadwal penelitian sebagaimana tersaji pada tabel 1.1

No	Deskripsi Pekerjaan	Juni 2010	Juli 2010				Aug 2010				Sept 2010	
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	<i>Inception</i>											
2	<i>Construction</i>											
3	<i>Construction</i>											
4	<i>Transition</i>											
5	Pembuatan Laporan											

Tabel 1.1 Rencana Jadwal Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas dan mempermudah pembahasan mengenai apa yang akan dikemukakan dalam tugas akhir ini, terdapat 5 sub bab pembahasan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang tinjauan secara global apa yang menjadi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisikan teori-teori yang menunjang kepada pembuatan sistem informasi rumah sakit yang akan di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini memberikan gambaran tentang pemodelan sistem yang akan di bangun menggunakan *Object Oriented Analysis design (OOAD)* dengan pendekatan *Rational Unified Process (RUP)* perancangan sistem menggunakan bahasa pemodelan *Unified Modeling Language (UML)*

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini memberikan gambaran prosedur kerja dan tampilan program yang di buat sehingga siap untuk di gunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dari sistem yang sudah di bangun untuk pengembangan sistem selanjutnya.

